

**ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
SISWA SDI MAMBAUL ULUM PANJUNAN WARU SIDOARJO**

Aizza Jundhana¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²

¹PGSD FKIP Universitas Terbuka Surabaya,

²Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Sunan Giri Surabaya

¹iza.nadzir@gmail.com ²yusronmaulana@unsuri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the quality of graduates from SDI Mambaul Ulum Waru and to analyze the teacher professional development program in mathematics to enhance the quality of teaching and student learning outcomes. The quality of mathematics teaching in elementary school significantly influences students' logical and numerical thinking abilities, impacting the quality of graduates. The mathematics teacher professional development program aims to improve teachers' pedagogical and professional skills, making the learning process more effective. To improve educational quality, the first step is to enhance the quality of students and graduates. This can only be achieved through high-quality teaching, and if the desired learning outcomes are of high quality, then the quality of teachers must also be high. As a result, both teaching and teacher quality must be improved simultaneously. Using a qualitative approach, the main data collection methods in this research are observation and interviews. Observations were conducted during the program, while in-depth interviews were carried out with participating mathematics teachers and several students who directly benefited. The interviews focused on changes in teaching methods and how they impacted student learning achievement. The research findings indicate that the professional development program enhances teachers' teaching skills, particularly by employing more interactive methods that engage students' interest in mathematics. The program also aids students in problem-solving and better understanding fundamental concepts. These findings suggest that a well-organized and needs-based teacher professional development program has the potential to improve graduate quality by providing students with more qualified and relevant education.

Keywords: *Professional Development, Teacher, Mathematics, Student Quality, Elementary Education.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulusan siswa SDI Mambaul Ulum Waru dan menganalisis program pengembangan profesi guru dalam matematika untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran matematika di sekolah dasar sangat berpengaruh pada kemampuan berpikir logis dan numerik siswa. Ini berdampak pada kualitas lulusannya. Program pengembangan profesi guru matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogis dan profesional guru sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, langkah pertama adalah meningkatkan kualitas peserta didik dan lulusan. Hal ini hanya

dapat dicapai melalui pembelajaran yang berkualitas tinggi, dan jika hasil pembelajaran yang diharapkan berkualitas tinggi, kualitas guru juga harus berkualitas tinggi. Akibatnya, baik pembelajaran maupun kualitas guru harus ditingkatkan secara bersamaan. Melalui pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan selama program berlangsung, sementara wawancara menyeluruh dilakukan dengan guru matematika yang berpartisipasi dan beberapa peserta didik yang menerima manfaat langsung. Perubahan metode pengajaran dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi belajar siswa adalah subjek wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan profesi ini meningkatkan keterampilan mengajar guru, terutama dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan menarik minat siswa dalam pelajaran matematika. Program ini juga membantu siswa menyelesaikan masalah dan lebih memahami konsep dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa program pengembangan profesi guru yang terorganisir dan sesuai kebutuhan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan bagi siswa.

Kata Kunci: Pengembangan Profesi Guru, Matematika, Mutu Lulusan Siswa

A. Pendahuluan

Mutu lulusan siswa di tingkat pendidikan dasar menjadi perhatian penting bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan masyarakat luas. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kompetensi lulusan semakin meningkat (Yuharnil, 2020). Gejala umum yang terlihat adalah prestasi akademik bukan satu-satunya kriteria yang menilai kualitas lulusan, melainkan juga kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial tidak kalah pentingnya (Harni, 2021). Siswa yang mampu menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam

kehidupan nyata akan lebih mampu menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari dengan baik (Qarasyi, 2023). Penilaian mutu lulusan yang komprehensif ini menjadi salah satu indikator keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. (Rahman et al., 2023)

SDI Mambaul Ulum Panjunan Waru Sidoarjo yang sebagai objek dari penelitian ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan strategis dalam menyajikan program pendidikan untuk peserta didik. Sekolah ini menawarkan pendidikan dasar melalui metode yang menyeimbangkan keagamaan dan nilai-nilai akademik serta karakter dan sosial saat memberikan pendidikan.

SDI Mambaul Ulum telah berdedikasi untuk membuat lingkungan belajarnya menyenangkan. Ini termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang penuh dengan materi belajar, dan ruang komputer untuk pembelajaran IT. Sekolah juga aktif mengorganisir kegiatan-kegiatan outdoor yang menarik, yang memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik.

Ada banyak indikator yang saling berkaitan yang dapat digunakan untuk mengukur mutu lulusan siswa di SDI Mambaul Ulum Panjunan. Salah satu indikator penting adalah prestasi akademik, yang dapat diukur melalui evaluasi internal dan hasil ujian nasional (Maharani & A, 2023). Selain itu, sikap belajar yang positif, yang mencakup disiplin, kerja keras, dan motivasi, juga merupakan ukuran penting yang menunjukkan kualitas lulusan (Nanda et al., 2024). Namun, masalah yang dihadapi siswa saat belajar, terutama dalam matematika, menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan memahami konsep dasar. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Program pengembangan profesi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas lulusan. Hal ini mencakup berbagai kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, seperti pelatihan, workshop, dan seminar (Munawir et al., 2022).

Pengembangan profesi guru dalam mata pelajaran matematika bertujuan untuk membantu guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan untuk mengajar dengan lebih efektif. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, guru akan lebih siap untuk mengantisipasi perubahan kurikulum dan beradaptasi dengan kebutuhan kurikulum serta mendorong kerja sama guru yang memungkinkan untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif (Bagou & Sukung, 2020). Oleh karena itu, diharapkan bahwa program pengembangan profesi guru dapat meningkatkan suasana belajar lebih baik yang mendukung bagi siswa (Saerang et al., 2023) dan juga meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan (Risdiantoro, 2021).

Guru dengan pengetahuan modern dan keterampilan mengajar yang baik lebih mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Dengan pengembangan profesi yang efektif, guru dapat menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa mereka (El-Yunusi et al., 2023). Akibatnya, pengajaran yang lebih baik dari guru secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika guru dapat membuat suasana belajar yang positif, terutama dalam matematika. Guru yang terus belajar dan mengembangkan diri juga cenderung memiliki sikap positif terhadap proses pembelajaran, yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar (Suhartini, 2022). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Mambaul Ulum, program pengembangan profesi guru harus menjadi prioritas utama.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk (1) Mengidentifikasi peningkatan mutu lulusan siswa SDI Mambaul Ulum Panjunan (2) Menganalisis pengembangan profesi guru pada

mata pelajaran matematika. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan saran yang bermanfaat untuk pengembangan program yang akan datang. Selain itu, dapat pula menjadi acuan bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesi guru. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pengembangan profesi guru dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Ini juga akan mendorong institusi pendidikan lainnya untuk menerapkan program serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Akibatnya, penelitian ini bermanfaat bagi SDI Mambaul Ulum dan dunia pendidikan secara keseluruhan..

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang harus dilakukan secara menyeluruh dan mendalam untuk mengidentifikasi berbagai fenomena yang terjadi. Penting untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang agar hasil penelitian tetap utuh dan komprehensif. (Pipit Mulyah et al., 2020)

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Mambaul Ulum yang terletak di Jl. Rinjani Jl. Kolonel Sugiono No. 112 Dusun Panjunan Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Subjek penelitiannya adalah guru Pendidikan Matematika dan sampel siswa kelas VI.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran matematika di kelas serta melakukan wawancara untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses dimana peneliti mengatur dan mengorganisir data agar lebih mudah dipahami (Pohan et al., 2022). Data yang sudah terkumpul tersebut akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema inti yang diambil dari wawancara dan observasi. Kemudian disusun menjadi sebuah narasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Lalu membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memvalidasi data.

Penelitian ini diharapkan bisa menyajikan pemahaman yang lebih terperinci mengenai peran pengembangan profesi guru dalam

meningkatkan kualitas lulusannya di SDI Mambaul Ulum Panjunan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi mutu lulusan siswa di SDI Mambaul Ulum Panjunan serta menganalisis efektivitas program pengembangan profesi guru pada mata pelajaran matematika. Berikut adalah hasil pembahasan berdasarkan dua tujuan penelitian, yang dianalisis melalui beberapa indikator.

1. Mengidentifikasi Mutu Lulusan Siswa di SDI Mambaul Ulum Panjunan

Untuk mengidentifikasi mutu lulusan siswa, beberapa indikator digunakan, antara lain:

a. Hasil Akademik

Hasil ujian matematika dan rata-rata nilai ujian akhir semester digunakan untuk menilai hasil akademik siswa. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa terus meningkat, meskipun nilai beberapa siswa masih tidak konsisten. Hasil akademik adalah ukuran utama untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Teori Asep (2023)

menunjukkan bahwa peningkatan metode pengajaran dan keterampilan guru dapat meningkatkan hasil akademik siswa. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, harapan akan keberhasilan, dan kemampuan untuk mengatasi kegagalan mempengaruhi hasil akademik. Mutu lulusan dapat diukur melalui pencapaian akademik, yang menunjukkan sejauh mana siswa terdorong untuk mencapai prestasi terbaik mereka. Semakin tinggi pencapaian siswa dalam bidang akademik tertentu, semakin berkualitas sekolah tersebut. Dengan kata lain, sekolah yang memiliki siswa yang berprestasi di berbagai bidang akademik dianggap memiliki kualitas pendidikan yang tinggi (Azwardi, 2021). Hasil akademik siswa matematika secara umum cukup baik, tetapi diperlukan lebih banyak upaya untuk membuat peningkatan ini lebih konsisten di semua tingkat kelas.

b. Kemampuan berpikir kritis

Cara siswa memecahkan masalah dan soal aplikasi menunjukkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam matematika. Sementara beberapa siswa memiliki kemampuan analisis yang baik, yang lain kesulitan menerapkan konsep matematika dalam dunia nyata. Menurut Fitriyah & Ramadani (2021), kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari keterampilan kognitif tingkat tinggi yang sangat penting untuk pembelajaran matematika. Siswa harus dilatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui latihan soal dan metode yang mendorong mereka untuk berpikir analitis. Dalam hal ini, keterampilan berpikir siswa merupakan hal yang begitu penting untuk membentuk pola pikir serta cara berinteraksi mereka. Sehingga dapat membantu mereka menjadi terbiasa berpikir. Dan seorang guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran guna meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa (Mudiawati, 2020). Ini karena ada banyak metode yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memungkinkan pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Variasi dalam kemampuan berpikir kritis mereka dalam matematika menunjukkan bahwa pengajaran matematika harus berpusat pada pengembangan keterampilan analitis.

c. Kepuasan orang tua terhadap pencapaian siswa

Survei menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua merasa puas dengan pencapaian akademik siswa mereka, terutama dalam hal matematika. Kepuasan orang tua terhadap pencapaian siswa dalam berbagai hal dapat dilihat dari mutu lulusan siswa. Orang tua biasanya puas jika anak mereka mencapai prestasi akademik yang baik, seperti nilai yang tinggi dan prestasi dalam berbagai kompetisi. Di era komputer dan internet saat ini, penguasaan

teknologi serta literasi digital yang dimiliki oleh anak-anak merupakan ukuran penting dari kualitas pendidikan. Jika semua elemen ini terpenuhi, orang tua cenderung menilai lulusan sebagai hasil pendidikan yang berkualitas tinggi (Khairani, 2021). Namun, beberapa orang tua berharap ada program tambahan untuk membantu siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan. Keberhasilan pendidikan di sekolah sering diukur oleh kepuasan orang tua. Kepuasan orang tua menunjukkan bahwa sekolah berhasil memenuhi ekspektasi terhadap kualitas lulusan (Winarti & Miyono, 2024). Orang tua sebagian besar puas dengan kualitas pendidikan matematika di SDI Mambaul Ulum Panjunan. Di sisi lain, ada kebutuhan akan program bimbingan tambahan untuk siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

2. Menganalisis Program Pengembangan Profesi Guru pada Mata Pelajaran Matematika

Program pengembangan profesi guru pada mata pelajaran matematika dianalisis melalui beberapa indikator berikut:

a. Pelatihan dan workshop matematika

SDI Mambaul Ulum mengadakan kursus dan seminar yang berfokus pada pengajaran matematika, khususnya metode kreatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika. Pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru. Ritonga (2024) mengatakan bahwa pelatihan yang relevan dan berkelanjutan membantu guru menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Pelatihan dan workshop memberikan kesempatan bagi guru untuk mempelajari metode baru, pendekatan pengajaran yang efektif, dan pendekatan interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika. Workshop juga memberikan kesempatan bagi

guru untuk berbagi pengalaman dan saling belajar, yang membantu mereka meningkatkan keterampilan mengajar mereka (Indriawati et al., 2020). Program pelatihan matematika di SDI Mambaul Ulum meningkatkan kemampuan guru, tetapi metode harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka relevan dengan kebutuhan siswa.

b. Penerapan strategi pengajaran inovatif

Untuk membantu siswa memahami konsep matematika dasar, guru di SDI Mambaul Ulum mulai menggunakan strategi pengajaran baru seperti pembelajaran berbasis proyek dan permainan edukatif. Menurut teori Aisyah et al. (2024), pembelajaran yang melibatkan interaksi dan penerapan konteks dunia nyata dapat membantu siswa memahami konsep abstrak, terutama dalam matematika. Strategi pengajaran yang inovatif ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan

siswa dalam proses belajar, mendorong pemikiran kritis, dan membantu siswa menerapkan pengetahuan matematika ke situasi kehidupan nyata. Selain itu, penggunaan pendekatan yang variatif ini membantu guru mengatasi kesulitan dalam mengajar matematika kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang beragam (Jurnal et al., 2024). Strategi pengajaran inovatif telah meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran matematika. Namun, metode masih perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

c. Evaluasi dan monitoring berkala

SDI Mambaul Ulum melakukan evaluasi berkala metode pengajaran untuk mengetahui seberapa efektif mereka. Komentar ini digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran guru matematika. Evaluasi berkelanjutan memungkinkan pendidik menemukan kekurangan dan kelebihan dalam pendekatan pengajaran

mereka (Ardana et al., 2023). Dalam program ini, evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana workshop, pelatihan, dan strategi pengajaran inovatif yang diterapkan berdampak pada peningkatan kompetensi guru dalam mengajar Matematika. Selain itu, monitoring berkala dilakukan untuk melihat bagaimana metode pengajaran inovatif diterapkan di kelas dan bagaimana hasilnya (Munawaroh et al., 2021). Evaluasi berkala di SDI Mambaul Ulum telah meningkatkan pengajaran matematika dan hasil pembelajaran siswa, memungkinkan guru untuk terus memperbaiki diri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap program pengembangan profesi guru pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan mutu lulusan siswa di SDI Mambaul Ulum Panjunan Waru Sidoarjo, menunjukkan bahwa mutu lulusan siswa di SDI Mambaul Ulum Panjunan cukup baik, khususnya dalam mata pelajaran

matematika, yang ditunjukkan oleh hasil akademik dan kemampuan berpikir kritis yang sudah berkembang. Program pengembangan profesi guru, termasuk pelatihan dan penerapan strategi pengajaran inovatif, terbukti membantu meningkatkan keterampilan pengajaran matematika. Dengan evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program, mutu lulusan siswa di SDI Mambaul Ulum diharapkan akan terus meningkat.

Program tersebut meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang memperoleh keterampilan yang lebih baik melalui pelatihan dan kegiatan kolaboratif terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas lulusan. Keterlibatan guru dalam program pengembangan profesional juga mendorong inovasi dalam pengajaran.

Oleh karena itu, agar guru dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah harus terus mendukung dan mengembangkan program pengembangan profesi yang berkelanjutan. Jika investasi dalam pengembangan guru dilakukan, itu

akan berdampak positif bukan hanya pada guru itu sendiri, tetapi juga pada siswa dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis dalam pengembangan profesional guru sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di era global saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Yusron, M., & El, M. (2024). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Kelompok di SD Al Manar Surabaya*. 1(2), 51–60.
- Ardana, L. N., Vega, N., Kirana, P., & Sunaryati, T. (2023). Peran Penting Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1–6.
- Asep, H. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 194–205.
- Azwardi, U. R. W. (2021). Evaluasi

- Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 55–65.
<https://doi.org/10.51178/cjerSS.v2i3.227>
- El-Yunusi, M. Y. M., Salsabilla, A., & Arifin, N. (2023). Guru Profesional dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4204–4212.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11688>
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning. *Journal of Education*, 3(1), 7.
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76>
- Harni, H. (2021). Implementasi Manajemen Budaya Mutu Dalam Rangka Mewujudkan Prestasi Akademik. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 117–127.
<https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.8997>
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Susilo, G., Sari, I. Y., & Hayuni, S. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Balikpapan. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 6(1), 183–190.
<https://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/867>
- Jurnal, W., Saputra, Ma., Putri, H., Darmawan, D., Keguruan Ilmu Pendidikan, F., & Taman Siswa Bima, S. (2024). Indonesian Research Journal on Education Karakteristik Pembelajaran IPS SD. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 227–232.
- Khairani, L. (2021). Sosialisasi mutu lulusan Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu. *Community Empowerment*, 6(12), 2303–2314.
- Maharani, D. S., & A, M. Y. (2023). Dampak Kompetensi Guru, Akreditasi Sekolah dan Anggaran Pendidikan Terhadap

- Mutu Kelulusan Siswa SD di Provinsi Aceh. *Singkite Journal*, 2(1), 50–60.
<https://ejournal.acehcc.com/index.php/skt/article/view/16>
- Mudiawati, D. (2020). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Parakan Pondok Benda. *Skripsi*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54424>
- Munawaroh, S., Yuli, T., & Siswono, E. (2021). EKSPLOKASI BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM AKTIVITAS COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING PADA PENERAPAN BARISAN DAN DERET. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2).
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75–83.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pohan, A. S. M., Masita, M., Bancin, N. Z., Manurung, M. A. P., & Shaputra, D. A. (2022). Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa Di Sekolah. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 106.
<https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11753>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Qarasyi, A. Q. (2023). Pentingnya akreditasi dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 326–332.
<https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/256>
- Rahman, N., Suharyati, H., & Herfina, H. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 149–161.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.174>

- Rindra Risdiantoro. (2021). Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 144–157.
<https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.184>
- Ritonga, J. S. (2024). Meningkatkan Kinerja Guru Profesional. *ANALYSIS: Journal Of Education*, 2(2), 328–335.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75.
<https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Suhartini, T. (2022). Evaluasi Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar Negeri Kedaung Wetan 7 Kecamatan Neglasari Kota Tangerang Banten. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), 138–166.
<https://doi.org/10.47467/mk.v22i1.1928>
- Yuhasnil, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214–221.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>
- Yulmasita Bagou, D., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 122–130.
<https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>